

**PENGARUH SUKU BUNGA TABUNGAN TERHADAP JUMLAH
TABUNGAN PADA PD. BKK BREBES CABANG KERSANA
KABUPATEN BREBES**

Oleh : Ulul Absor, SE, MM

Abstraksi

This study entitled The Effect of Interest on Savings on the Number of Savings in PD. BKK Brebes Kersana Branch Brebes Regency. The purpose to be achieved in this study is to find out whether the interest rate affects the amount of savings in PD. BKK Brebes Kersana Branch. While the hypothesis proposed in this study is presumed that interest rates significantly influence the amount of savings received at PD. BKK Brebes Kersana Branch. To find out the effect of interest rates on the amount of savings, a simple regression analysis tool is used with the formula $y = a + bx$. With the calculation using SPSS the regression equation is $y = 13,644,140,414 - 1,720,458,207x$, meaning that the amount of savings is influenced by the interest rate. The constant is 13,644,140,414. While the sign "-" describes the direction of a negative relationship. This means that if the interest rate rises by 1 (one) unit and the other variables remain, the amount of savings will decrease by IDR 1,720,458,207. While the t-test at the confidence level of 95 percent and the degree of freedom (10-2) obtained t table of 1.859. While the results of calculations on SPSS show -1.805. Significant test results show that $t_{count} < t_{table}$ which means that H_0 is accepted and H_a is rejected. It can be concluded that there is no real and significant correlation between interest rates and the amount of savings because there are several other factors that cause the amount of savings to increase such as promotions and sweepstakes each year.

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Suatu lembaga keuangan akan selalu bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha pemilik modal untuk menyalurkan dananya kepada pihak yang memerlukan. Layaknya Badan Kredit Kecamatan (BKK) yang ingin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha pemilik modal. Oleh karena itu pemerintah daerah selalu berusaha untuk menghidupkan dan memperbaiki Badan Kredit Kecamatan melalui berbagai paket kebijaksanaan yang berupa paket deregulasi, khususnya yang berkenaan dengan sektor

perbankan. Pada dasarnya inti dari semua kebijaksanaan yang ada adalah untuk memberikan kebebasan kepada Badan Kredit Kecamatan dalam usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Begitu juga dengan masyarakat atau perusahaan sebagai pemilik dana mempunyai suatu keinginan, agar dana yang ada dapat berkembang. Bertambahnya nilai suatu dana merupakan suatu perkembangan yang diinginkan oleh para pemilik dana baik dalam jangka pendek maupun untuk masa yang akan datang.

Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Ia mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Perbankan akan bergerak dalam kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, bank Indonesia, pihak-pihak dari luar negeri, maupun masyarakat dari dalam negeri.

Tingkat suku bunga pada dasarnya merupakan refleksi dari kekuatan dan penawaran dana. Dengan demikian perkembangan dan tingkat suku bunga mencerminkan tingkat kelangkaan atau kecukupan dana di masyarakat. Teori permintaan menyatakan bahwa bila suatu harga barang naik maka jumlah yang diminta konsumen akan barang tersebut turun dan sebaliknya bila suatu harga barang turun maka jumlah yang diminta konsumen akan naik (*Ceteris Paribus*).

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat suku bunga tabungan berpengaruh terhadap

jumlah tabungan PD. BKK Brebes Cabang Kersana?

2. Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga tabungan berpengaruh terhadap jumlah tabungan pada PD. BKK Brebes Cabang Kersana?

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini maka penulis memberikan batasan - batasan sebagai ruang lingkup penulis sebagai berikut :

1. Obyek penelitian adalah PD. BKK Brebes Cabang Kersana.
2. Penulis hanya membatasi pada pengaruh suku bunga tabungan terhadap jumlah tabungan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga tabungan terhadap jumlah tabungan pada PD. BKK Brebes Cabang Kersana.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga tabungan terhadap jumlah tabungan pada PD. BKK Brebes Cabang Kersana.

Tinjauan Pustaka

A. Landasan Teori

1. Pengertian Suku Bunga

Kasmir (2008) mengatakan bahwa bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Beberapa aspek yang dapat menjelaskan fenomena tingginya suku bunga di Indonesia adalah tingginya suku bunga terkait dengan kinerja sektor perbankan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi (perantara). Kebiasaan masyarakat untuk bergaul dan memanfaatkan berbagai jasa bank secara relatif masih belum cukup tinggi dan sulit untuk menurunkan suku bunga perbankan bila laju inflasi selalu tinggi.

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabah yaitu:

a. Bunga Simpanan

Bunga yang diberikan sebagai daya tarik atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh bunga tabungan dan bunga deposito.

b. Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank konvensional. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-

masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

Beberapa faktor dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga menurut Kasmir (2003), yaitu :

- a. Kebutuhan dana
- b. Kebijakan dari pemerintah
- c. Target Laba
- d. Hubungan baik
- e. Persaingan Bank

Fungsi suku bunga adalah :

- a. Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
- b. Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sektor industri tertentu apabila perusahaan-perusahaan dari industri tersebut akan meminjam dana. Maka pemerintah memberi tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan sektor lain.
- c. Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti, pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian.

2. Tabungan

Pengertian tabungan secara umum adalah sebagian pendapatan yang tidak dihabiskan atau tidak digunakan. Tabungan atau menabung adalah suatu metode untuk menghemat uang ataupun

pengeluaran demi untuk mendapatkan simpanan uang yang dapat digunakan sewaktu – waktu pada waktu ada kebutuhan.

Prinsip tabungan di BKK adalah nasabah mengizinkan dananya untuk dipergunakan oleh pihak BKK untuk kegiatan operasionalnya, akan tetapi setiap saat BKK wajib mengembalikan dana tersebut kepada nasabah bila suatu saat membutuhkannya.

Macam-macam tabungan dan jangka waktunya pada BKK adalah sebagai berikut :

a. Tabungan Suka rela

Jenis tabungan ini adalah jenis tabungan yang dapat diambil sewaktu waktu tanpa ada syarat tertentu. Biasanya jenis tabungan ini suku bunganya kecil dibanding dengan tabungan deposito. Tabungan suka rela yang lebih dikenal dengan nama Tabungan Masyarakat Desa (Tamades).

b. Tabungan Wajib

Tabungan ini tidak dapat diambil sewaktu waktu, karena tabungan berkaitan dengan fasilitas kredit yang diberikan pihak perbankan. Setoran tabungan wajib biasanya ditentukan sebesar 2,5 % dari plafon kredit yang diberikan. Khusus tabungan wajib tidak dikenakan administrasi bulanan. Tujuan dari tabungan wajib sendiri adalah untuk menarik minat nasabah untuk menabung apabila dikemudian hari dalam memenuhi kewajibannya masih punya kelebihan dana.

c. Tabungan Berjangka (Deposito)

Tabungan ini hanya dapat di ambil dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian awal antara pihak bank dan deposan. Namun demikian apabila nasabah mempunyai

kebutuhan yang mendesak maka deposito tersebut juga dapat diambil dengan kewajiban membayar administrasi berupa finalti deposito yang di prosentase dari jumlah bunga yang didapat sesuai dengan perjanjian.

3. Fungsi Tabungan

Selain bermanfaat bagi penabung atau deposan. Fungsi tabungan dapat membentuk modal baik di masyarakat maupun pada pemerintah sangat berperan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di negara berkembang. misalnya pemerintah dapat mengumpulkan modal dari tabungan selisih dari berbagai pengeluarannya. dari tabunganya tersebut modal dapat dikumpulkan untuk pengembangan sistem pendidikan yang dapat menyediakan berbagai jenis tenaga ahli dan entrepreneur yang diperlukan. sehingga dengan meningkatkan pendidikan yang bermutu sedikit tidak akan menciptakan kesejahteraan. begitu juga dengan sarana dan prasarana memerlukan modal. disamping itu, untuk menciptakan modernisasi perlu diciptakan dan digunakan teknologi yang lebih baik, dan untuk melakukan hal ini penanaman modal perlu dilakukan. fungsi tabungan selanjutnya adalah dalam upaya pengerahan modal dalam negeri. dan modal yang berasal dalam negeri berasal dari tabungan sukarela masyarakat.

B. Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih, perlu dirumuskan suatu

hipotesis. Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga suku bunga tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah tabungan pada PD. BKK Brebes Cabang Kersana.
2. Diduga suku bunga tabungan berpengaruh besar terhadap jumlah tabungan pada PD. BKK Brebes Cabang Kersana.

Metode Penelitian dan Analisis Data

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Study Kasus yang dilakukan pada PD. BKK Brebes Cabang Kersana yang merupakan Perusahaan Daerah Kabupaten Brebes.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dokumentasi dan Observasi (pengamatan).

B. Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis digunakan alat analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Analisa data dimulai dari data normalitas, tujuan dari uji normalitas data adalah untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Regresi linier sederhana menghendaki adanya normalitas data untuk semua variabel. Jika ada variabel yang tidak berdistribusi normal atau tidak membentuk hubungan linier, maka akan diatasi dengan menambah data. Uji Normalitas merupakan uji statistik yang dilakukan untuk

mengetahui bagaimana sebaran sebuah data.

2. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (x) dengan variabel kriterium (y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara:

a. Dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS.20., yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel predictor (x) dengan variabel kriterium (y). Sebaliknya, Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (x) dengan variabel kriterium (y).

b. Dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , yaitu jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel predictor (x) dengan variabel kriterium (y). Sebaliknya, Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel predictor (x) dengan variabel kriterium (y).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas

terhadap variabel terikat yang bila di gambarkan secara grafis dengan diagram dan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

4. Uji Hipotesis

a. $H_0 : \beta = 0$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara suku bunga terhadap jumlah tabungan.

$H_a : \beta \neq 0$

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara suku bunga terhadap jumlah tabungan.

b. Penentuan level signifikan $\alpha = 0,05$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila : $t_{hitung} \leq t_{table}, (\alpha / 2; n-2)$

H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} \geq t_{table}, (\alpha / 2; n-2)$

uji t dirumuskan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5. Uji Determinan

Koefisien Determinasi (R Square) atau sering disimbolkan dengan R^2 dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) ini tidak

dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel x terhadap variabel y . Koefisien determinasi yang diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data-data yang dikumpulkan penulis selama melakukan penelitian di PD. BKK Brebes Cabang Kersana adalah sebagai berikut: Data suku bunga tahun 2013 s.d 2017 sebagai variabel bebas (x)

Tabel 1 : Data Suku Bunga Tahun 2013 sampai dengan 2017

Bulan / Tahun	Suku Bunga
Juni 2013	6 %
Desember 2013	5 %
Juni 2014	5 %
Desember 2014	5 %
Juni 2015	5 %
Desember 2015	5 %
Juni 2016	5 %
Desember 2016	5 %
Juni 2017	4 %
Desember 2017	4 %
Jumlah	49 %

Sumber : PD. BKK Brebes Cabang Kersana

Berdasarkan tabel di atas, suku bunga tertinggi pada tahun 2013 sampai sebesar 6 %, sedangkan suku bunga terendah pada tahun 2017, sebesar 4 %. Suku bunga dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini terjadi karena untuk

meminimalisasi biaya dikarenakan suku bunga kredit juga mengalami penurunan yang disebabkan diantaranya adalah persaingan bank.

Jika suku bunga kredit diturunkan diharapkan nasabah peminjam akan semakin bertambah. Tetapi untuk menyasati turunnya bunga pinjaman atau kredit maka pihak BKK otomatis akan menurunkan suku bunga tabungan. Apabila suku bunga tidak turun kemungkinan perkembangan BKK dilihat dari faktor perkembangan laba akan sangat lamban perkembangannya. Data jumlah tabungan pada tahun 2013 s.d 2017 sebagai variabel terikat (y) adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Data Jumlah Tabungan Tahun 2013 sampai dengan 2017

Bulan / Tahun	Jumlah Tabungan (000)
Juni 2013	3.525.065
Desember 2013	4.268.992
Juni 2014	3.245.139
Desember 2014	5.203.812
Juni 2015	4.337.431
Desember 2015	5.761.500
Juni 2016	4.727.968
Desember 2016	7.340.756
Juni 2017	4.545.027
Desember 2017	9.183.262
Jumlah	52.138.952

Tabel 3 : Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

Sumber : PD. BKK Brebes Cabang Kersana

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah tabungan terendah terjadi pada pertengahan tahun 2014 sebesar Rp. 3.245.139, sedangkan jumlah tabungan tertinggi pada akhir tahun 2017 sebesar Rp. 9.183.262.

Hal ini terjadi karena banyak nasabah yang sadar untuk menyimpan uangnya di lembaga-lembaga keuangan demi keamanan dan memudahkan transaksi. Tabungan mengalami penurunan pada pertengahan tahun hal ini disebabkan karena hampir 30% dari total tabungan berasal dari tabungan siswa, sehingga pada pertengahan tahun sekitar bulan mei dan juni terjadi penarikan serentak.

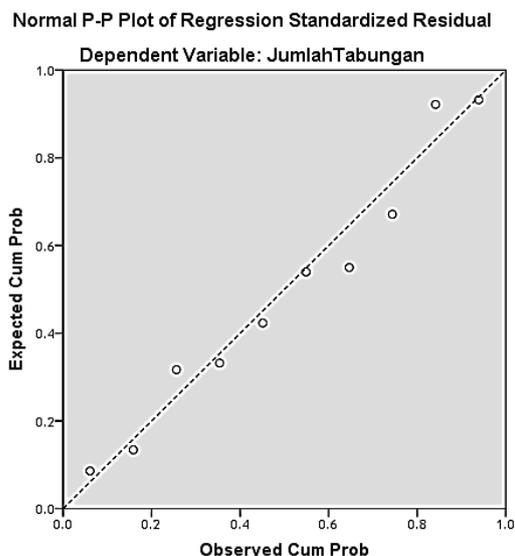
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* menyatakan bahwa uji normalitas data dilihat dari hal tersebut, apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal.

N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1530001.47225609
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.465
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil Uji Normalitas menyatakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.982 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan angka 0.465 dengan tingkat signifikansi yang berarti berada diatas 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel telah terdistribusi secara normal. Selanjutnya normalitas juga dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 1 : Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar grafik di atas menunjukkan bahwa semua data yang ada berdistribusi normal, karena semua data menyebar membentuk garis lurus diagonal maka data tersebut memenuhi asumsi normal atau mengikuti garis normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji linieritas yang dilakukan melalui program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 : Hasil Uji Linieritas Dua variabel

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah Tabungan * Suku Bunga	Betwee n	(Combined)	8669860810384.241	2	4334930405192.121	1.446	.298
		Linearity	8583931680865.322	1	8583931680865.322	2.864	.134
	Groups	Deviation from Linearity	85929129518.919	1	85929129518.919	.029	.870
		Within Groups	20982211416433.360	7	2997458773776.194		
	Total		29652072226817.600	9			

Dari *output* tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,870. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel suku bunga (*x*) dan jumlah tabungan (*y*) terdapat hubungan yang linear.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana
 Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu *variabel independent* (*x*) dan *variabel dependent* (*y*). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 5 : Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13644140.414	4697559.047		2.905	.020
	Suku Bunga	-1720458.207	952947.798	-.538	-1.805	.109

a. Dependent Variable: JumlahTabungan

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS tersebut diperoleh hasil $Y = 13.644.140,414 - 1.720.458,207x$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 13.644.140,414 yang mengartikan bahwa jika variabel biaya suku bunga diabaikan maka jumlah tabungan yang diterima oleh BKK sebesar Rp. 13.644.140,414 Sedangkan pada variabel suku bunga (*x*) diperoleh nilai 1.720.458,207 artinya jika suku bunga dinaikkan sebesar 1 % (satu

persen) maka jumlah tabungan yang diterima akan menurun sebesar Rp. 1.720.458,207

4. Uji Hipotesis

Uji *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (*H₀*) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (*bi*) sama dengan nol.

Tabel 6 : Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13644140.414	4697559.047		2.905	.020
	Suku Bunga	-1720458.207	952947.798	-.538	-1.805	.109

a. Dependent Variable: Jumlah Tabungan

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa pada uji t_{hitung} pada tingkat kepercayaan 95 persen dan derajat kebebasan (10-2) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,859. Sedangkan hasil perhitungan pada SPSS menunjukkan -1.805. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang mempunyai arti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang nyata dan signifikan antara suku bunga dengan jumlah tabungan.

5. Uji Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Karena nilai R Square bisa berubah-ubah maka menggunakan Adjusted R Square.

Tabel 7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.201	1622811.62439

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga

Berdasarkan hasil pengujian uji koefisien determinasi pada tabel 10 menjelaskan bahwa besarnya nilai R Square adalah 0,289 hal ini berarti bahwa 28,9 % variabel jumlah

tabungan dapat dijelaskan oleh variabel suku bunga sebesar 28,9 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, 2006, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta : BPFE
- Kasmir, 2003, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 1-2, Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir, 2010, *Dasar-dasar Perbankan*, edisi 1-8, Jakarta : Rajawali Pers
- Khalwaty, Tajul, 2000, *Inflasi dan Solusinya*, Jakarta : Gramedia
- Nopirin, 1992, *Ekonomi Moneter II*, Yogyakarta : BPFE
- Prasetyantono, T.A., 2000, *Analisis Ekonomi Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- P. Sidabutar, Neny, 2007, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Masyarakat pada Bank-Bank Umum di P. Siantar/Simalungun*, <http://www.portalskripsi.com/read/>, diakses 24 April 2018
- Renggi, Ragestha , 2013, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Tabungan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Pada PT. Bank Tabungan Negara Padang*, http://katalog.pustaka.unand.ac.id//index.php?p=show_detail&id=84018, diakses 24 April 2018
- Undang-Undang Pokok Perbankan No.7 Tahun 1992
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Wusono, Agus, 2014, *Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan [Skripsi]*, Fakultas Ekonomi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggalia Brebes